



Penguasaan Mufradat: Efek *Retrieval-Based Learning* dan *Spaced Practice* Terhadap Akurasi-Retensi Bahasa Arab

Nur Uliah Awaliah AR,¹ Djuwairiah Ahmad,² Mohammad harjum³

Universitas Islam Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

^{1,2,3}nuruliahawaliah@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the effect of retrieval-based learning with a spaced practice pattern on the retention and vocabulary (mufradat) mastery accuracy of eleventh-grade students at MAN 3 Bone. The study was initiated by the students' low ability to retain and accurately use mufradat in Arabic learning. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method and a pretest-posttest control group design. The research population consisted of 90 eleventh-grade students at MAN 3 Bone, with a sample of 57 students divided into 29 students in class XI A6 as the experimental group and 28 students in class XI S3 as the control group. The experimental group was treated using retrieval-based learning with a spaced practice pattern, while the control group received conventional learning. Data were collected through a mufradat retention test, a mufradat mastery accuracy test, and observations, then analyzed using descriptive statistics and the Independent Sample t-Test. The results showed that retrieval-based learning with a spaced practice pattern had a significant effect on the students' Arabic mufradat retention and mastery accuracy. In the retention aspect, the Sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$, with the experimental group's delayed test average at 84.38 and the control group's at 67.68. In the accuracy aspect, the Sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$, with the experimental group's posttest average at 88.48 and the control group's at 73.50. The effect size calculation showed a Cohen's d value of 2.10 for retention and 2.85 for mufradat mastery accuracy, both falling into the very large category. Based on these results, it can be concluded that retrieval-based learning with a spaced practice pattern has a positive effect on the retention and vocabulary (mufradat) mastery accuracy of eleventh-grade students at MAN 3 Bone. The implication of this study indicates that active retrieval activities and scheduled intervals of repetition can serve as an alternative learning strategy to support more optimal and sustainable mufradat mastery.

Keywords: *Retrieval-Based Learning, Spaced Practice, Retention, Accuracy, Arabic Mufradat.*



Pendahuluan

Pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan insan berilmu dan berakhlak (Q.S. al-Mujādilah: 11). Dalam konteks ini, Bahasa Arab memiliki peran strategis sebagai instrumen utama untuk memahami sumber ajaran Islam. Fondasi utama keberhasilan penguasaan bahasa ini terletak pada kekayaan kosakata (*mufradat*). Penguasaan *mufradat* yang efektif tidak hanya diukur dari kemampuan mengenali arti kata saat pembelajaran berlangsung, melainkan harus tercermin pada kemampuan mempertahankan ingatan setelah interval waktu tertentu (*retensi*) serta ketepatan penggunaannya sesuai konteks (*akurasi*) (Webb, 2020).

Prinsip menjaga stabilitas ilmu dalam ingatan sejalan dengan pola penurunan Al-Qur'an secara bertahap dan berulang demi memperteguh hati manusia (Q.S. Al-Furqan: 32; Q.S. al-A'lā: 6–7). Dalam psikologi kognitif modern, prinsip pengulangan dan pemeliharaan memori ini diwujudkan melalui aktivitas mengingat kembali secara aktif (*retrieval practice*) yang menghasilkan efek uji (*testing effect*) (Roediger & McDaniel, 2014). Efektivitas aktivitas ini akan optimal jika didistribusikan dalam interval waktu tertentu (*spaced practice*), bukan secara instan dalam satu waktu (*massed practice*). Integrasi kedua konsep ini melahirkan pendekatan *retrieval-based learning* berpola *spaced practice*, sebuah strategi pembelajaran berbasis penguatan jejak memori jangka panjang melalui latihan terencana.

Namun, kondisi empiris di kelas XI MAN 3 Bone menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*). Hasil observasi awal mengindikasikan bahwa meski peserta didik memahami *mufradat* saat diajarkan, kemampuan mengingat kembali setelah 1–2 minggu menurun drastis, dengan tingkat retensi hanya tersisa 40–50%. Selain itu, akurasi siswa dalam melengkapi dan memahami kalimat sederhana masih rendah. Masalah ini dipicu oleh dominasi metode konvensional berupa pemberian daftar hafalan satu waktu tanpa strategi distribusi pengulangan yang sistematis.

Meskipun efektivitas *retrieval* dan *spacing effect* telah banyak dibuktikan secara internasional, implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab di jenjang Madrasah Aliyah masih relatif terbatas. Penelitian terdahulu umumnya hanya menguji dampak parsial terhadap hasil belajar secara umum. Penelitian yang menganalisis pengaruh integrasi *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* terhadap *retensi* dan *akurasi* penguasaan *mufradat* sebagai dua variabel dependen terpisah masih sangat langka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* terhadap retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 3 Bone.

Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Desain Penelitian



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) berpola *Pretest–Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Pendekatan ini mengintegrasikan aspek pedagogis (praktik kelas) dan psikologi kognitif dalam kerangka *information processing theory* (Schunk, 2012). Desain penelitian melibatkan dua kelompok kelas utuh (*intact group*) yang mengikuti pembelajaran selama 6 kali pertemuan. Kelompok eksperimen menerapkan metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* (X), sedangkan kelompok kontrol menerapkan metode konvensional (hafalan terpusat tanpa distribusi). Variabel akurasi penguasaan *mufradat* diukur melalui *pretest* (O_1) dan *posttest* (O_2). Sementara itu, variabel retensi (Y_1) diukur secara khusus menggunakan tes tunda (*delayed test*) (O_3) dengan interval 2 minggu pasca-*posttest* (Roediger & Karpicke, 2006).

Tabel 1. Desain Eksperimen Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest (Akurasi)	Delayed Test (Retensi)
Eksperimen	O_1	X	O_2	O_3
Kontrol	O_1	—	O_2	O_3

2. Variabel Penelitian

- **Variabel Bebas (X):** Metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice*, ditandai aktivitas mengingat aktif (tanpa catatan), berulang, dan disertai umpan balik korektif (Karpicke & Roediger, 2008).
- **Variabel Terikat (Y_1):** Retensi *mufradat*, diukur via *delayed test* (O_3) setelah interval 2 minggu tanpa *pretest*.
- **Variabel Terikat (Y_2):** Akurasi penguasaan *mufradat*, diukur via *posttest* (O_2) mencakup ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dan terjemahan tertulis.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI MAN 3 Bone Unit Cabang Kecamatan Bengo yang berjumlah 90 peserta didik (Kelas XI A5 = 33; XI A6 = 29; XI S3 = 28). Karakteristik populasi setara berdasarkan kesamaan kurikulum dan guru pengampu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan homogenitas nilai rata-rata Bahasa Arab semester sebelumnya dan keseimbangan jumlah siswa (Fraenkel et al., 2023). Sampel terpilih berjumlah 57 peserta didik, yang terbagi atas kelas XI A6 (Eksperimen, $n=29$) dan kelas XI S3 (Kontrol, $n=28$).

4. Metode Pengumpulan Data



Data dikumpulkan menggunakan metode tes tertulis sebagai instrumen utama, yang terdiri atas *pretest* (kemampuan awal), *posttest* (ukur akurasi), dan *delayed test* (ukur retensi). Data hasil tes diperkuat dengan lembar observasi untuk memantau keterlaksanaan sintaks perlakuan serta dokumentasi data administratif madrasah.

A. Jalannya Pelaksanaan Penelitian

Penelitian eksperimen semu ini dilaksanakan di MAN 3 Bone Unit Cabang Kecamatan Bengo, Sulawesi Selatan. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok utuh, yaitu kelas XI A6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI S3 sebagai kelompok kontrol. Penelitian berlangsung selama enam minggu (April–Mei 2026) melalui sembilan tahapan aktivitas yang terjadwal secara sistematis.

Tabel 2. Jadwal Aktual Pelaksanaan Eksperimen

Pertemuan	Aktivitas Kelompok Eksperimen	Aktivitas Kelompok Kontrol
1	Orientasi & <i>Pretest</i> Kemampuan Awal	Orientasi & <i>Pretest</i> Kemampuan Awal
2–7	Pembelajaran <i>Mufradat + Retrieval & Spaced Practice</i>	Pembelajaran <i>Mufradat + Metode Hafalan Konvensional</i>
8	<i>Posttest</i> (Pengukuran Akurasi $\backslash(Y_{2})\backslash$)	<i>Posttest</i> (Pengukuran Akurasi $\backslash(Y_{2})\backslash$)
9	<i>Delayed Test</i> (Ukur Retensi $\backslash(Y_{1})\backslash$) setelah 2 minggu)	<i>Delayed Test</i> (Ukur Retensi $\backslash(Y_{1})\backslash$) setelah 2 minggu)

B. Penyajian Data Nilai Hasil Penelitian

1. Data Nilai Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen diajar menggunakan metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice*. Data nilai menunjukkan perkembangan performa memori siswa yang signifikan dari tahap awal hingga tes tunda. Untuk menghemat ruang halaman, sebaran nilai mentah dari 29 siswa dirangkum langsung ke dalam indikator statistik deskriptif berikut:

Tabel 3. Parameter Deskriptif Kelompok Eksperimen (XI A6)



Indikator Statistik	Pretest	Posttest	Delayed Test
Nilai Minimum	50,00	84,00	80,00
Nilai Maksimum	64,00	94,00	89,00
Rata-rata (Mean)	57,83	88,48	84,38
Standar Deviasi	4,08	2,91	2,37
Varians	16,67	8,47	5,62

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, kemampuan awal (*pretest*) kelompok eksperimen tergolong rendah dengan rata-rata 57,83 dan varians tinggi (16,67), menandakan kemampuan siswa yang sangat beragam. Setelah intervensi, nilai rata-rata *posttest* meningkat tajam menjadi 88,48 dengan varians yang menyusut ke angka 8,47. Hal ini membuktikan bahwa akurasi penguasaan *mufradat* siswa menjadi lebih tinggi dan homogen. Pada *delayed test* (dua minggu tanpa pemberitahuan), rata-rata nilai memori hanya turun sedikit sebesar 4,10 poin menjadi 84,38. Angka ini membuktikan adanya retensi memori jangka panjang yang sangat stabil pada kelompok eksperimen.

2. Data Nilai Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional berupa pemberian daftar hafalan terpusat tanpa adanya distribusi pengulangan yang berjangka. Ringkasan performa nilai 28 siswa kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Parameter Deskriptif Kelompok Kontrol (XI S3)

Indikator Statistik	Pretest	Posttest	Delayed Test
Nilai Minimum	50,00	70,00	65,00
Nilai Maksimum	62,00	78,00	72,00
Rata-rata (Mean)	56,61	73,50	67,68
Standar Deviasi	3,20	2,32	2,01
Varians	10,24	5,38	4,04



Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Tabel diatas memperlihatkan nilai *pretest* kelompok kontrol berada pada rata-rata 56, 61, tidak berbeda jauh dari kelompok eksperimen. Namun, peningkatan pada *posttest* hanya mencapai rata-rata 73, 50. Penurunan drastis terlihat pada *delayed test*, di mana nilai rata-rata merosot menjadi 67, 68. Hal ini mengindikasikan bahwa metode hafalan konvensional gagal menjaga ketahanan kosakata di dalam memori jangka panjang siswa.

Hasil

1. Pengaruh Metode Terhadap Akurasi Penguasaan Mufradat

Temuan empiris membuktikan kelompok eksperimen memperoleh rata-rata akurasi (*posttest*) jauh lebih tinggi (88, 48) dibandingkan kelompok kontrol (73, 50). Keunggulan ini dipicu oleh adanya aktivitas *retrieval practice* yang dinamis di dalam kelas. Siswa tidak sekadar membaca ulang daftar kosakata, tetapi dipaksa memanggil kembali (*retrieval*) informasi dari memori mereka secara aktif melalui latihan terstruktur dan pemberian umpan balik langsung.

Secara teoretis, proses ini memicu fenomena *testing effect*, di mana aktivitas menjawab tes atau mengingat kembali secara aktif justru memperkuat struktur jejak memori awal dan mempertinggi akurasi pemahaman materi (Roediger & Karpicke, 2006). Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional terjebak dalam *massed practice* (hafalan padat satu waktu). Metode ini memberikan ilusi kefasihan jangka pendek saat di kelas, namun sangat rapuh dalam akurasi penggunaan konteks kalimat yang sebenarnya (Karpicke & Roediger, 2008).

2. Pengaruh Metode Terhadap Retensi Kosakata Bahasa Arab

Kesenjangan retensi memori antar-kelompok terlihat nyata pada hasil *delayed test*. Kelompok eksperimen mampu mempertahankan stabilitas memori pada angka 84, 38, sedangkan kelompok kontrol jatuh ke angka 67, 68. Keberhasilan retensi kelompok eksperimen didasarkan pada penerapan pola *spaced practice* (latihan berdistribusi waktu). Pembagian pengulangan *mufradat* pada selang pertemuan berikutnya memberikan waktu bagi otak siswa untuk melakukan konsolidasi memori secara bertahap.

Prinsip kognitif ini menjelaskan bahwa distribusi waktu (*spacing effect*) mencegah terjadinya kepunahan informasi dalam memori jangka panjang (Schunk, 2012). Pengulangan yang terjadwal mereaktivasi jalur memori sebelum informasi tersebut terlupakan sepenuhnya. Fenomena ini berbanding terbalik dengan kelompok kontrol, di mana informasi *mufradat* yang diterima secara bertumpuk dengan cepat mengalami *decay* (pembusukan jejak memori) karena ketiadaan intervensi penguatan yang terdistribusi secara berkala.

3. Integrasi Perspektif Pedagogis dan Kognitif dalam Islam



Copyright © the author(s)

Efektivitas penggabungan metode *retrieval-based learning* dan *spaced practice* ini mengonfirmasi relevansi teori psikologi kognitif modern dengan prinsip-prinsip pedagogis berbasis Al-Qur'an. Pembelajaran bertahap dan terdistribusi mencerminkan esensi dari QS. Al-Furqan: 32 mengenai diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur (*tadriji*) agar memperteguh hati manusia.

Melalui latihan mengingat kembali secara aktif yang diulang secara terjadwal, siswa dilatih untuk memelihara ilmu agar tidak mudah luput, sesuai dengan isyarat ilmiah pada QS. al-A'lā: 6–7. Dengan demikian, intervensi strategi berbasis kognitif-sistematis ini terbukti menjadi solusi metodologis yang kokoh untuk mengatasi problem klasik rendahnya daya tahan hafalan kosakata Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* terhadap retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 3 Bone. Pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui *pretest*, *posttest*, *delayed test*, uji hipotesis, dan perhitungan *effect size*. Selain itu, hasil penelitian dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

1. Pengaruh Metode *Retrieval-Based Learning* Berpola *Spaced Practice* terhadap Retensi *Mufradat* Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap retensi *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 3 Bone. Hal ini terlihat dari hasil *delayed test* yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 84, 38, sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 67, 68. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0, 000 < 0, 05 yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Selain itu, nilai *effect size* (*Cohen's d*) sebesar 2, 10 termasuk kategori sangat besar. Besarnya nilai *effect size* tersebut menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan retensi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak hanya terlihat pada tingkat signifikansi statistik, tetapi juga mencerminkan dampak pembelajaran yang nyata dan substantif terhadap kemampuan peserta didik dalam mempertahankan *mufradat* Bahasa Arab dalam jangka waktu tertentu.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar melalui *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan penguasaan *mufradat* dalam memori jangka panjang dibandingkan peserta didik yang belajar



menggunakan metode konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan *retrieval* yang dilakukan secara berulang dan terjadwal membantu peserta didik memperkuat penyimpanan *mufradat* sehingga informasi lebih mudah dipertahankan dan diakses kembali ketika diperlukan.

Peningkatan retensi yang terjadi pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui proses penguatan jejak memori (*memory strengthening*) yang dikemukakan oleh Roediger dan Karpicke. Setiap kali peserta didik melakukan *retrieval* terhadap *mufradat* yang telah dipelajari, mereka tidak sekadar mengulang informasi, tetapi membangun kembali representasi pengetahuan tersebut dalam memori (Karpicke: 2008) Proses ini menyebabkan jalur akses terhadap informasi menjadi semakin kuat dan mudah diaktifkan kembali pada kesempatan berikutnya. Ketika *retrieval* dilakukan secara berulang dalam interval waktu tertentu, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengatasi proses pelupaan yang secara alami terjadi sehingga informasi dapat bertahan lebih lama dalam memori jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Testing Effect* yang juga dikemukakan oleh Roediger dan Karpicke yang menjelaskan bahwa kegiatan mengingat kembali informasi secara aktif lebih efektif dalam meningkatkan retensi dibandingkan sekadar membaca ulang materi (Roediger III and Karpicke: 2026) Melalui proses *retrieval*, peserta didik tidak hanya mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, tetapi juga memperkuat jejak memori sehingga informasi tersebut lebih mudah diakses kembali ketika diperlukan.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung teori *Spacing Effect* yang dikemukakan oleh Cepeda dkk (2026) Teori ini menjelaskan bahwa bahwa pengulangan yang diberikan dalam interval waktu tertentu lebih efektif dibandingkan pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus dalam satu waktu (Cepeda et. al. 2026). Dalam penelitian ini, *mufradat* dipelajari dan diingat kembali melalui jadwal *retrieval* yang terstruktur selama enam kali pertemuan. Pola pengulangan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperkuat kembali informasi yang mulai melemah dalam memori sehingga retensi belajar menjadi lebih optimal.

Keberhasilan penerapan metode ini juga didukung oleh hasil observasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran rata-rata 95, 37% dan aktivitas peserta didik mencapai 88, 43% dengan kategori sangat baik. Tingginya aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak berlangsung secara pasif, melainkan menuntut keterlibatan kognitif yang intens melalui kegiatan mengingat kembali *mufradat* secara berulang. Keterlibatan kognitif tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan retensi *mufradat* pada kelompok eksperimen.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *retrieval practice* dan *spaced practice* efektif dalam meningkatkan retensi belajar. Penelitian



Copyright © the author(s)

Adella Gusti Alviani dkk. menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar melalui aktivitas mengingat kembali (*retrieval practice*) memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional (Alviani DKK 2023). Selain itu, penelitian Laily Maghfirah Nafi'ah dan Muallim Wijaya menunjukkan bahwa pengulangan yang dilakukan secara berkala (*spaced repetition*) dapat meningkatkan retensi kosakata Bahasa Arab secara signifikan (Nafi'ah dan Wijaya: 2025). Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa kegiatan mengingat kembali yang dilakukan secara berulang dan terjadwal membantu peserta didik mempertahankan *mufradat* lebih lama dalam ingatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* berpengaruh signifikan terhadap retensi *mufradat* Bahasa Arab peserta didik. Keberhasilan tersebut terjadi karena metode ini mengintegrasikan aktivitas mengingat kembali secara aktif dan pengulangan yang terjadwal sehingga mampu memperkuat penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang serta mengurangi terjadinya pelupaan.

2. Pengaruh Metode *Retrieval-Based Learning* Berpola *Spaced Practice* terhadap Akurasi Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab

Selain berpengaruh terhadap retensi, metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 3 Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 88,48, sedangkan kelompok kontrol sebesar 73,50. Selisih rata-rata sebesar 14,98 poin menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* memiliki tingkat akurasi penguasaan *mufradat* yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Selain itu, nilai *effect size* (Cohen's *d*) sebesar 2,85 berada pada kategori sangat besar. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* terhadap akurasi penguasaan *mufradat* tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak yang sangat kuat dalam praktik pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode tersebut mampu meningkatkan ketepatan peserta didik dalam memahami dan menggunakan *mufradat* Bahasa Arab secara nyata.

Peningkatan akurasi penguasaan *mufradat* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa proses *retrieval* tidak hanya membantu peserta didik mengingat informasi, tetapi juga mendorong mereka untuk memverifikasi dan memperbaiki pemahaman yang dimiliki. Ketika peserta didik berusaha mengingat kembali *mufradat* tanpa melihat catatan, mereka dituntut untuk memastikan kesesuaian antara bentuk kata, makna, dan penggunaannya. Proses tersebut



memungkinkan peserta didik mengenali kesalahan yang masih terjadi serta memperkuat pemahaman yang benar sehingga ketepatan penguasaan *mufradat* meningkat secara bertahap.

Temuan ini sejalan dengan teori pemrosesan informasi (*Information Processing Theory*) yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer, bahwa informasi yang diproses secara aktif akan lebih mudah dipahami, disimpan, dan digunakan kembali secara tepat. Dalam penelitian ini, aktivitas *retrieval* mendorong peserta didik mengolah *mufradat* secara lebih mendalam sehingga mereka dapat memahami hubungan antara bentuk kata, makna, dan penggunaannya secara lebih akurat (Mayer: 2008).

Selain itu, pola *spaced practice* yang diterapkan selama pembelajaran turut berkontribusi terhadap peningkatan akurasi penguasaan *mufradat*. Pengulangan yang dilakukan dalam interval waktu tertentu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meninjau kembali *mufradat* yang telah dipelajari sekaligus memperbaiki kesalahan pemahaman yang mungkin masih terjadi. Dengan demikian, setiap sesi *retrieval* tidak hanya berfungsi untuk mengingat kembali informasi, tetapi juga memperkuat ketepatan penggunaan *mufradat* dalam berbagai konteks pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 88,43%. Tingginya partisipasi tersebut menunjukkan bahwa metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif. Melalui berbagai kegiatan mengingat kembali (*retrieval*), peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk berlatih menggunakan *mufradat* sehingga pemahaman terhadap makna dan penggunaannya menjadi lebih tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *retrieval practice* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tidak hanya pada aspek retensi, tetapi juga pada aspek pemahaman dan ketepatan penggunaan informasi. Karpicke dan Blunt mengemukakan bahwa peserta didik yang belajar melalui aktivitas *retrieval* menunjukkan pemahaman konseptual yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar melalui strategi belajar konvensional (Karpicke & Blunt: 2011). Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa aktivitas *retrieval* yang dipadukan dengan *spaced practice* mampu meningkatkan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* berpengaruh signifikan terhadap akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik. Pengaruh tersebut terjadi karena metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat kembali, memahami, dan menggunakan *mufradat* secara aktif serta berulang dalam berbagai konteks pembelajaran sehingga ketepatan penguasaan *mufradat* menjadi lebih optimal.



3. Pengaruh Metode *Retrieval-Based Learning* Berpola *Spaced Practice* terhadap Retensi dan Akurasi Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian, metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* memberikan pengaruh positif terhadap retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 3 Bone. Pengaruh tersebut terlihat dari capaian kelompok eksperimen yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol pada kedua aspek yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penguasaan *mufradat* peserta didik.

Besarnya pengaruh metode tersebut diperkuat oleh hasil perhitungan *effect size*. Nilai *Cohen's d* sebesar 2, 10 pada aspek retensi dan 2, 85 pada aspek akurasi menunjukkan kategori pengaruh sangat besar. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak yang kuat terhadap kemampuan peserta didik dalam mempertahankan dan menggunakan *mufradat* Bahasa Arab secara tepat.

Peningkatan retensi dan akurasi tersebut terjadi melalui integrasi aktivitas *retrieval* dan *spaced practice* dalam proses pembelajaran. Aktivitas *retrieval* mendorong peserta didik untuk mengakses kembali informasi yang telah dipelajari, sedangkan *spaced practice* memberikan penguatan melalui pengulangan yang dilakukan secara terjadwal. Kombinasi kedua strategi tersebut membantu peserta didik memperkuat penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang sekaligus meningkatkan ketepatan penggunaan *mufradat* sesuai konteks pembelajaran.

Dengan demikian, metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* berpengaruh positif terhadap retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik mempertahankan *mufradat* lebih lama, tetapi juga meningkatkan ketepatan dalam memahami dan menggunakannya. Oleh karena itu, metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk mendukung penguasaan *mufradat* Bahasa Arab secara optimal dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* terhadap retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 3 Bone, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Retensi *mufradat* Bahasa Arab peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan berada pada tingkat yang relatif setara. Hasil *pretest*



Copyright © the author(s)

menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk membandingkan hasil setelah perlakuan diberikan.

2. Retensi *mufradat* Bahasa Arab peserta didik setelah diberikan perlakuan menunjukkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *delayed test* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 84,38, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata sebesar 67,68. Temuan ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki retensi *mufradat* yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.
3. Akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan berada pada tingkat yang relatif setara. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan menggunakan *mufradat* Bahasa Arab pada kedua kelompok tidak berbeda secara mencolok sebelum pelaksanaan pembelajaran.
4. Akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik setelah diberikan perlakuan menunjukkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai 88,48, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 73,50. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* memiliki akurasi penguasaan *mufradat* yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar dengan metode konvensional.
5. Metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* berpengaruh signifikan terhadap retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 3 Bone. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan analisis *effect size* menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 2,10 pada retensi dan 2,85 pada akurasi yang termasuk kategori sangat besar. Dengan demikian, metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* terbukti efektif dalam meningkatkan retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik.

A. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas mengingat kembali secara aktif (*retrieval*) dan pengulangan yang terjadwal (*spaced practice*) dapat mendukung peningkatan retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* Bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, metode *retrieval-based learning* berpola *spaced practice* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang membantu peserta didik mempertahankan serta menggunakan *mufradat* secara lebih optimal.



Copyright © the author(s)

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru Bahasa Arab untuk tidak hanya menekankan pemberian dan penghafalan kosakata, tetapi juga menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mengingat kembali *mufradat* yang telah dipelajari melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Pengulangan yang dilakukan secara terjadwal dapat membantu peserta didik memperkuat penguasaan *mufradat* sehingga lebih mudah diingat dan digunakan sesuai konteks.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat penerapan teori *Testing Effect* dan *Spacing Effect* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Temuan penelitian memberikan bukti empiris bahwa aktivitas mengingat kembali (*retrieval*) dan pengulangan yang terdistribusi (*spaced practice*) berkontribusi terhadap peningkatan retensi dan akurasi penguasaan *mufradat* peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. Rektor UIN Alauddin Makassar, beserta para Wakil Rektor. Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag, Direktur Pascasarjana, dan Prof. Dr. Hasyim Haddade, M.Ag. Wakil Direktur. Nasihat, arahan, dan dukungan mereka telah mengiringi proses studi penulis dengan penuh kebijaksanaan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh staf administrasi Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan dengan ketelitian, keramahan, dan profesionalisme sehingga berbagai proses akademik dapat berjalan dengan lancar. Dr. Hj. Haniah, Lc., M.A. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, dan Dr. Hamka, M.Th.I. Sekretaris Program Studi. Berkat perhatian dan bimbingan mereka, penulis senantiasa memperoleh arah yang jelas dalam vi menempuh proses akademik hingga karya ini terselesaikan. Promotor Prof. Dr. Djuwairiah Ahmad, M.Pd., M.TESOL, dan Kopromotor Dr. Mohammad Harjum, M.Ag. Mereka dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis. Setiap masukan dan koreksi yang mereka berikan menjadi jembatan penting bagi penyempurnaan tesis ini. Tanpa bimbingan mereka yang sabar dan penuh dedikasi, karya ini tentu tidak akan mencapai bentuknya yang sekarang. Prof. Dr. H. Syahrudin Usman, M.Pd. dan Dr. Sitti Aisyah Chalik, M.Pd. selaku Dewan Penguji yang telah memberikan pandangan kritis, saran yang mendalam, serta arahan ilmiah yang sangat berharga. Masukan yang diberikan tidak hanya meningkatkan kualitas penulisan, tetapi juga membantu memperkuat cara penulis dalam menyusun argumentasi ilmiah secara lebih sistematis dan komprehensif.

Referensi

Alviani, Adella Gusti, Ermayanti, dan Santoso. "Effectiveness of Retrieval Practice Learning Strategy in the Memory Storage Process to Improve Students Learning Outcomes." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 11 (2023): 4439–4448. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11>.



Copyright © the author(s)

- Cepeda, Nicholas J., Harold Pashler, Edward Vul, John T. Wixted, dan Doug Rohrer. "Distributed Practice in Verbal Recall Tasks: A Review and Quantitative Synthesis." *Psychological Bulletin* 132, No. 3 (2026): 354–380. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.132.3.354>.
- Karpicke, Jeffrey D., dan Henry L. Roediger III. "The Critical Importance of Retrieval for Learning." *Science* 319, no. 5865 (2008): 966–968.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Mayer, Richard E. (2008). *Learning and Instruction*. New Jersey: Pearson Education.
- Nafi'ah, Laily Maghfiratur, dan Muallim Wijaya. "Implementasi Teknik *Spaced Repetition* Menggunakan Flashcard dalam Meningkatkan Retensi Kosakata Bahasa Arab." *Studi Arab* 16, no. 1 (2025): 68–76. <https://doi.org/10.35891/sa.v16i1>.
- Roediger III, Henry L., dan Jeffrey D. Karpicke. "Test-Enhanced Learning: Taking Memory Tests Improves Long-Term Retention." *Psychological Science* 17, no. 3 (2006): 249–255.
- Webb, Stuart. "Vocabulary Knowledge and Language Proficiency.(2020. " *Annual Review of Applied Linguistics* 40 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.1017/S0267190520000077>.